

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peringatan maulid nabi bagi masyarakat pada dasarnya mempunyai tujuan dalam rangka menjaga hubungan dengan Allah (*hablum minallah*) dan hubungan dengan manusia (*hablum minannas*). Sebagai implementasi dari menjaga hubungan ini diwujudkan dengan merayakan peringatan maulid nabi. Pertimbangan lain untuk mengadakan maulid nabi adalah karena maulid nabi sudah menjadi tradisi turun temurun yang diwariskan dari moyang terdahulunya, ditambah dengan kentalnya paham adat dan agama (*syatariah*) yang dianut oleh masyarakat kabupaten padang pariaman membuat tradisi maulid nabi ini harus diadakan setiap tahun.

Prosesi pelaksanaan tradisi maulid nabi di Nagari Koto Baru Kecamatan Padang Sago Kabupaten Padang Pariaman adalah sebagai berikut: *malamang*, *maanta jamba* atau kue ke mesjid, *badoncek* atau *badantam* dan *badikie* (*berdzikir*). Adapun fungsi tradisi maulid nabi adalah sebagai berikut: fungsi keagamaan, fungsi pelestarian budaya, fungsi pendidikan, dan fungsi silaturahmi

B. Saran

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian di lapangan maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat maupun bagi pemerintah terkhususnya perangkat Nagari Koto Baru Kecamatan Padang Sago Kabuapten Padang Pariaman yaitu

1. bagi Masyarakat agar dapat tetap melestarikan tradisi maulid nabi ini karena di Kabupaten Padang Pariaman memiliki keunikan tersendiri dalam melestraikan tradisi maulid nabi. Di dalam tradisi maulid nabi yang dahulunya dibawa oleh Syeh Burhanudin yang telah ada sejak puluhan tahun lalu karena dalam tradisi tersebut tersimpan nilai-nilai luhur yang sangat berguna bagi kehidupan bermasyarakat dalam memperingati bulan kelahiran nabi serta masyarakat juga dapat memahami bahwa tradisi maulid nabi merupakan ajang untuk manjalin silaturahmi dan dapat memberikan pelajaran-pelajaran bagi kehidupan beragama dan kehidupan sehari-hari, Sehingga kita dapat mencapai tujuan yang kita harapkan.
2. Kepada generasi penerus saat ini, diharapkan untuk menjaga tradisi maulid Nabi Muhammad SAW ini. Hal ini bertujuan untuk menjaga tradisi maulid Nabi Muhammad SAW agar tetap bertahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto dan Aminuddin. 1985. *Kamus Antropologi*. Akademika: Jakarta
- Ardi Poetra, Yudhistira. 2018. Upaya Pemerintah Dalam Mengkomunikasikan Tradisi Malamang Menjadi Objek Pariwisata Budaya Di Kabupaten Padang Pariaman. *Tesis*: Universitas Andalas: Padang.
- Aula noor kamaluddin. 2010. "Peringatan Tradisi Maulid Nabi Serta Pembacaan Kitab Berzanji di Desa Pegandon Kecamatan Pangandon Kabupaten Kendal". *Skripsi*. IAIN Walisongo: Semarang
- Awliya Ahmad. 2008. "Tradisi Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW Pada Komunitas Etnis Betawi Kabagusan". *Skripsi*. Jakarta : IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hadi, Abdul. W.M.2000. *Islam: Cakrawala Estetik dan Budaya*. Pustaka Firdaus: Jakarta
- Ihroni, T.O 1986. *Sejarah dan Pertumbuhan Teori Antropologi Budaya I dan II*. PT Gramedia: Jakarta
- Koentjaraningrat. 1969. *Pengantar Antropologi*. P.D Aksara: Jakarta
- _____. 1979. *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. P.D Aksara: . Jakarta
- Nasution. 2003. *Metode Penelitian naturalistik Kualitatif*. Tarsio: Bandung.
- Restyana, Rosi. 2019. Tradisi Malamang Khas Pariaman Pada Acara Maulid Nabi Muhammad SAW di Kota Pekanbaru" *skripsi*. Riau: Universitas Riau.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung
- _____. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Albata CV: Bandung
- Soekanto. 1993. *Kamus Sosiologi*. PT Raja Gravindo Persada: Jakarta

Suryanti.2012.Menggali Makna Maulid Nabi Di Padang Pariaman Sumatera Barat. Diakses pada tanggal 22 Mei 2022 <https://jurnal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/bercadik/article/view/536>

Spradley p james. 2006. *Metode Etnografi*. Tiara Wacana: Yogyakarta

Sztompka, Piotr 2007. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Prenada Media Grup :Jakarta

Tanassy Ramiyati. 2021. “Tradisi Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW di Dusun Wanat Kecamatan Lehitu Kabupaten Maluku Tengah” *Skripsi*. Ambon: IAIN Ambon.

Wirdianto. 2009. *Psikologi Lintas Budaya Indonesia*. Widya Sari: Salatiga

